

ABSTRAK

Ekowisata Mangrove Pandansari Brebes adalah salah satu wisata dengan objek mangrove yang berada di Dukuh Pandansari, Desa Kaliwlingi, Kecamatan Brebes. Untuk menunjang keberhasilan dalam pengembangan ekowisata mangrove di Pandansari Brebes diperlukan aspek sosial ekonomi masyarakat dan daya dukung kawasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui potensi kawasan ekowisata, kondisi sosial ekonomi masyarakatnya, dan daya dukung kawasan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan di Kawasan Ekowisata Mangrove Pandansari Brebes. Penelitian ini menggunakan metode survei lapangan dan observasi. Hasil yang didapatkan adalah Ekowisata Mangrove Pandansari Brebes memiliki potensi kehutanan, potensi perikanan, dan potensi ekonomi. Saat ini kondisi sosial masyarakat Desa Kaliwlingi tergolong rendah pada tingkat pendidikan dan status sosial. Untuk kondisi ekonomi masyarakat Desa Kaliwlingi tergolong tinggi pada tingkat penghasilan keluarga. Nilai $PCC > RCC > ECC$ menunjukkan bahwa nilai daya dukung kawasan tidak melampaui batas sehingga masih bisa untuk dikembangkan. Perumusan strategi pengembangan yang diperoleh yaitu meningkatkan promosi melalui media sosial maupun media cetak, menambah aktivitas wisata baru untuk menarik wisatawan berkunjung sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan perawatan fasilitas agar ekowisata bisa menjadi tempat yang *instagramable*, dan menambah petugas kebersihan rutin.

Kata Kunci: *Ekowisata Mangrove; Sosial Ekonomi; Daya Dukung Kawasan; Strategi Pengembangan.*

ABSTRACT

Ecotourism Mangrove Pandansari Brebes is a tour with mangrove objects located in Pandansari Hamlet, Kaliwlingi Village, Brebes Regency. To support the successful development of mangrove ecotourism in Pandansari Brebes, socio-economic aspects of the community and the carrying capacity of the area are needed. The purpose of this study was to determine the potential of the ecotourism area, the socio-economic conditions of the community, and the carrying capacity of the area so that it can be used as a basis for formulating a development strategy in Ecotourism Mangrove Pandansari Brebes. This study used field survey and observation methods. The results obtained are Ecotourism Mangrove Pandansari Brebes has forestry, fishery, and economic potential. Currently, the social condition of the Kaliwlingi's people is classified as low at the level of education and social status. For the economic conditions of the Kaliwlingi Village community, it is classified as high at the level of family income. The value of $PCC > RCC > ECC$ indicates that the value of the area's carrying capacity has not exceeded the limit so that it can still be developed. The formulation of the development strategy obtained is to increase promotion through social media and print media, add new tourism activities to attract tourists to visit so it can improve the community's economy, increase maintenance of facilities so that ecotourism can become an instagramable place, and add routine cleaning officers.

Keywords: Mangrove Ecotourism; Socio-Economic; Regional Carrying Capacity; Development Strategy.